

BAB V **PENUTUP**

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis untuk kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *self regulated learning* = 18,14. Rata kemampuan berpikir kreatif matematis untuk kelas eksperimen 2 menggunakan model *discovery learning* = 16,68 dan untuk kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional = 14,9. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model *self regulated learning* dan *discovery learning* menghasilkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pembelajaran biasa. Dari analisis data diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *self regulated learning* dan *discovery* dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. *Self regulated learning* dapat mengembangkan seluruh kemampuan peserta didik sehingga dapat melatih kemampuan berpikir kreatif. model pembelajaran *self regulated learning* layak digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis .
2. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata kemampuan berpikir kreatif matematis untuk peserta didik dengan kepercayaan diri tinggi = 17,99, kepercayaan diri sedang = 17,12 dan kepercayaan diri rendah = 15,33. Dari analisis data diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti bahwa ada pengaruh kepercayaan diri tinggi, sedang dan rendah terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis

peserta didik. Kepercayaan diri dapat diartikan sebagai sikap positif seorang peserta didik yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapi peserta didik. Kepercayaan diri termasuk faktor yang mempengaruhi dan mendukung kemampuan berpikir kreatif matematis.

3. Dari analisis data diperoleh $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti bahwa ada interaksi antara model *self regulated learning*, model *discovery learning*, model konvensional dan kepercayaan diri secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik. Interaksi ini dapat dilihat dari adanya persinggungan antara grafik interaksi tes kemampuan berpikir kreatif berdasarkan model dan kepercayaan diri peserta didik.

5.2. Implikasi

Dari kesimpulan penelitian tersebut di atas, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Model Pembelajaran merupakan salah satu rancangan kerja berisi gambaran yang tersusun secara sistematis dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk membantu siswa belajar secara lebih efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Setiap model pembelajaran memiliki karakteristik khusus dan pengaruh yang berbeda terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Salah satu model pembelajaran alternative yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah model *self regulated learning* dan *discovery learning*. Dengan model pembelajaran ini dapat melatih peserta

didik berpikir dan bertindak kreatif, memecahkan masalah secara lebih realistis, merangsang perkembangan kemampuan berfikir peserta didik untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan tepat, melatih peserta didik untuk melakukan penemuan solusi terhadap masalah yang diberikan, mengidentifikasi dan melakukan, serta mengimplementasikan rencana penyelesaian.

- b. Tingkat kepercayaan diri peserta didik tidak sama, antara lain tinggi, sedang dan rendah. Definisi kepercayaan diri adalah percaya pada kemampuan diri sendiri untuk melakukan sesuatu dan berhasil. Kepercayaan diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Kepercayaan diri adalah mempunyai keyakinan pada kemampuan yang dimiliki, keyakinan pada suatu maksud atau tujuan dalam kehidupan . percaya diri dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kondisi fisik dalam diri peserta didik itu sendiri. Kemampuan guru untuk mengelola kelas dan pembelajaran akan menumbuhkan tingkat kepercayaan diri positif pada siswa.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa model pembelajaran *self regulated learning* merupakan alternatif dalam pembelajaran matematika disamping masih ada beberapa variasi yang lain. Seorang guru matematika juga harus memperhatikan keadaan kepercayaan diri peserta didik, dengan demikian siswa akan lebih mendukung untuk menerima materi/konsep tersebut.

5.3. Saran-Saran

Dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika, berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, menyarankan sebagai berikut :

- a. Bagi guru mata pelajaran matematika dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan kepercayaan diri dan menerapkan model pembelajaran *self regulated learning* dan *discovery learning*.
- b. Kepercayaan diri peserta didik perlu diperhatikan, karena dengan memperhatikan kepercayaan diri, guru dapat menentukan strategi, metode dan media yang sesuai, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik
- c. Untuk memperhatikan kepercayaan diri peserta didik perlu dilakukan pengukuran atau tes tingkat kepercayaan diri dan ada usaha-usaha untuk meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik